

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2020, p. 39).

Pada penelitian ini objek yang akan diteliti adalah *Toxic Workplace Environment, Mental Health* dan *turnover intention*. Sedangkan subjek penelitian yang digunakan adalah karyawan bagian produksi di CV. Bintang Satu Kabupaten Ciamis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Toxic Workplace Environment* dan *Mental Health* terhadap *turnover intention* pada karyawan bagian produksi di CV. Bintang Satu Kabupaten Ciamis.

3.1.1 Gambaran Umum Perusahaan

CV. Bintang Satu ini adalah sebuah pabrik yang bergerak di bidang manufaktur yang memproduksi alat-alat dapur seperti wajan, panic, kastrol, dan lainnya. Produk yang sudah jadi dipasarkan ke daerah Panumbangan hingga kota Bandung dan Surabaya. CV. Bintang Satu ini berlokasi di daerah Dsn. Jetak RT.04/RW.02, Kelurahan Sindangsari, Kecamatan Cikoneng, Kabupaten Ciamis.

CV. Bintang Satu ini didirikan pada bulan Mei 1987. Pabrik ini didirikan oleh bapak H. Suardi lalu dikelola secara turun menurun oleh generasi penerus bapak H. Suardi. Dan pada masa inilah CV. Bintang Satu berkembang pesat dimana jenis produk yang dihasilkan bertambah dan wilayah pemasarannya pun

terus diperluas. Pada setiap hari produksi dilakukan 1 (ton) penghancuran alumunium yang menghasilkan beberapa produk.

CV. Bintang Satu per harinya menghasilkan ratusan produk, pada satu bulannya menghasilkan beribu produk. Awal mulanya pabrik ini memproduksi alat dapur itu dengan berbagai tipe dan ukuran yang sedikit. Setelah beberapa lama berjalan, perusahaan ini menunjukkan peningkatan dengan menambah beberapa tipe dan ukuran.

Pabrik bagian produksi digunakan untuk memproses bahan baku menjadi produk setengah jadi. Produk setengah jadi tersebut kemudian diuji kualitasnya dan dilakukan proses finishing. Kemudian barang-barang yang sudah di *packing* tersebut dikirim ke berbagai daerah. Semua produk cacat yang tidak dapat diperbaiki akan dikumpulkan di gudang tambahan yang nantinya akan digabung bahan baku untuk diolah kembali. Cacat pada produk sering terjadi karena proses penuangan tidak sempurna yang menyebabkan permukaan produk tidak memenuhi syarat minimum. Selain itu cacat juga terjadi karena kerusakan saat proses penggerindaan dan proses pembubutan.

Adapun Visi dan Misi dari CV. Bintang Satu, yaitu:

VISI:

Menjadi perusahaan yang mensejahterakan ekonomi masyarakat.

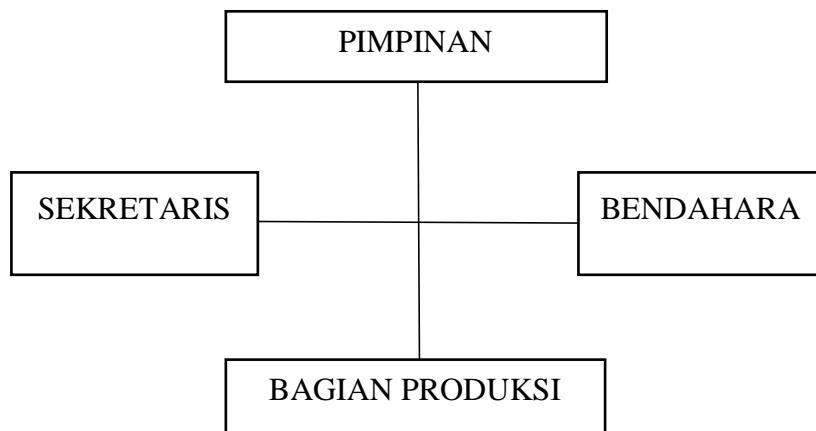
MISI:

- Memberikan layanan dan produk yang terbaik kepada setiap langganan.
- Membuka peluang pekerjaan bagi Masyarakat di wilayah perusahaan berada.

- Memberikan manfaat yang positif bagi lingkungan dan kehidupan di wilayah dimana perusahaan berada.

3.1.2 Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi dari CV. Bintang Satu sebagai berikut:



Sumber : CV. Bintang Satu, 2024

Gambar 3. 1 Struktur Organisasi

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Toxic Workplace Environment* dan *Mental Health* terhadap *Turnover intention* pada Karyawan Bagian Produksi CV. Bintang Satu Kabupaten Ciamis yaitu metode penelitian survey. Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi penelitian ini melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan kuisioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono, 2020, p. 28).

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang merupakan salah satu cara untuk meneliti populasi yang ada atau Sebagian kecil dari populasi atau sampel (Sugiyono, 2020, p. 8). Dalam penelitian ini penulis juga berupaya untuk mengetahui hubungan sebab akibat dari variable independent yaitu *Toxic Workplace Environment, Mental Health* serta variable dependennya adalah *Turnover intention*.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Untuk menjelaskan operasional dalam variabel penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 3.1 berikut:

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel (1)	Definisi Variabel (2)	Indikator (3)	Ukuran (4)	Skala (5)
<i>Toxic Workplace Environment</i> (X1)	<i>Toxic Workplace Environment</i> merupakan perilaku narsistik yang menyinggung, dan perilaku agresif yang dapat menyebabkan ketidakseimbangan fisik dan mental (Rasool et al, 2021)	1. Pengucilan 2. Ketidaksopanan 3. Bullying 4. Pelecehan 5. Penguntitan	- Tingkat ketidaksamaan kerja - Tingkat kurangnya rasa saling menghargai antar rekan kerja - Tingkat penindasan dalam bekerja - Tingkat pelecehan di lingkungan kerja - Tingkat penindakan kerja yang tidak diinginkan	ORDINAL

6. Pengawasan yang kasar - Tingkat pengawasan kasar antar rekan kerja

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Mental Health (X2)</i>	<i>Mental Health merupakan suatu kondisi seseorang yang memungkinkan berkembangnya semua aspek perkembangan, baik fisik, intelektual, dan emosional yang optimal serta selaras dengan perkembangan orang lain, sehingga selanjutnya mampu berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya (Fakhriyani, 2019)</i>	<p>1. Stres</p> <p>2. Kecemasan</p> <p>3. Depresi</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Tingkat pengendalian emosional yang tidak terkendali - Tingkat kelelahan emosional setelah melakukan pekerjaan yang dialami karyawan - Tingkat kecemasan yang dialami karyawan - Tingkat ketakutan yang dialami karyawan - Tingkat depresi yang dialami karyawan - Tingkat putus asa yang dialami karyawan 	ORDINAL
<i>Turnover Intention (Y)</i>	<i>Turnover intention merupakan pengukuran apakah karyawan dalam suatu organisasi memiliki keinginan untuk meninggalkan posisinya dalam perusahaan atau organisasi</i>	<p>1. Pikiran-pikiran untuk berhenti</p> <p>2. Keinginan untuk</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Tingkat pemikiran karyawan untuk berhenti bekerja - Tingkat pemikiran karyawan untuk perusahaan - Tingkat kebosanan kerja 	ORDINAL

- | | |
|---|---|
| menginggalkan perusahaan | <ul style="list-style-type: none"> - Tingkat keinginan karyawan untuk tidak hadir bekerja |
| 3. Keinginan untuk mencari pekerjaan lain | <ul style="list-style-type: none"> - Tingkat percobaan karyawan mencari pekerjaan lain - Tingkat keinginan karyawan untuk mencari pekerjaan lain - Tingkat pencarian informasi pekerjaan lainnya |
-

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjaring informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian. Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai Teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2020). Hal ini haruslah dilakukan secara mendalam agar kita mendapatkan data yang valid dan detail. Peneliti melakukan wawancara kepada narasumber secara langsung tatap muka.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab (Sugiyono, 2020). Kuesioner merupakan instrument pengumpulan data yang efisien bila penelitian tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari para responden.

3. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dan fakta di lapangan berdasarkan dokumentasi yang telah disediakan oleh CV. Bintang Satu Kabupaten Ciamis berupa Sejarah singkat, struktur organisasi, dan data karyawan atau tenaga kerja.

3.2.2.1 Jenis Data dan Sumber Data

1. Sumber Data

a. Data Eksternal

Data eksternal adalah data yang diambil dari luar tempat dilakukannya penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data eksternal berupa jurnal-jurnal terdahulu, kutipan-kutipan, dan sumber yang berasal dari buku yang menyangkut tentang judul penelitian.

b. Data Internal

Data internal adalah data yang diambil dari dalam tempat dilakukannya penelitian. Dalam penelitian ini data internal yaitu bersumber dari CV. Bintang Satu Kabupaten Ciamis.

2. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Dalam penelitian ini data primer yang diperoleh berasal dari wawancara dan penyebaran kuisioner pada seluruh karyawan produksi CV. Bintang Satu Kabupaten Ciamis.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari data yang sudah tersedia, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Dalam ini data sekunder berupa profil perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi perusahaan, dan lainnya.

3.2.2.2 Populasi

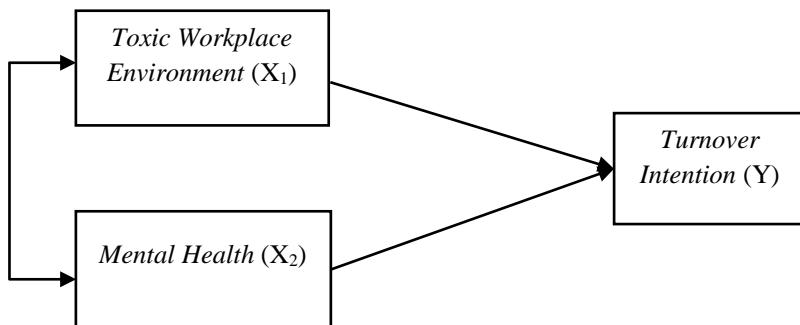
Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Adapun populasi sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian produksi pada CV. Bintang Satu sebanyak 40 orang.

3.2.2.3 Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono D. , 2017). Dalam penelitian ini pengambilan sampel yang akan digunakan yaitu dengan teknik sampling jenuh atau disebut juga dengan istilah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel berjumlah 40 orang.

3.2.3 Model Penelitian

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai pengaruh *Toxic Workplace Environment* dan *Mental Health* terhadap *Turnover intention*, maka disajikan model penelitian berdasarkan pada kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 3. 2 Model Penelitian

3.2.4 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini, kemudian dianalisis dengan menggunakan statistic untuk mengetahui pengaruh *toxic workplace* dan *Mental Health* terhadap *Turnover intention*. Setelah diperoleh data yang diperlukan, data tersebut dikumpulkan kemudian dianalisis dan diinterpretasikan.

3.2.4.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menginterpretasikan data dan informasi yang diperoleh oleh responden melalui pengumpulan data, penyuntingan dan pengklasifikasian data. Teknik penyajian data dengan analisis deksriptif, dimana data dikumpulkan dan dirangkum dalam aspek-aspek yang berhubungan dengan data seperti frekuensi, mean, standar deviasi, dan peringkatnya.

Skala Likert untuk jenis pernyataan tertutup pada skala normal untuk menentukan bobot jawaban responden. Sikap-sikap dari pernyataan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau negatif.

Tabel 3. 2 Formasi Nilai, Notasi dan Predikat Masing-Masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Positif

Nilai	Keterangan	Notasi
5	Sangat Setuju	SS
4	Setuju	S
3	Kurang Setuju	KS
2	Tidak Setuju	TS
1	Sangat Tidak Setuju	STS

Tabel 3. 3 Formasi Nilai, Notasi dan Predikat Masing-Masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Negatif

Nilai	Keterangan	Notasi
1	Sangat Setuju	SS
2	Setuju	S
3	Kurang Setuju	KS
4	Tidak Setuju	TS
5	Sangat Tidak Setuju	STS

Berikut rumus yang digunakan untuk perhitungan hasil kuisioner dengan presentase dan skor :

$$x = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana :

X = Jumlah presentase jawaban

F = Jumlah jawaban/ frekuensi

N = Jumlah responden

Setelah diketahui jumlah nilai semua sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan, maka interval dapat ditemukan dengan cara sebagai berikut :

$$NII = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.2.4.2 Metode Successive Interval

Data yang diperoleh merupakan data ordinal, untuk menaikkan tingkat pengukuran dari ordinal ke interval dapat digunakan metode *Successive Interval*.

Langkah-langkah dari *successive interval*, yaitu :

1. Menghitung frekuensi observasi untuk setiap kategori.
2. Menghitung proporsi pada masing-masing kategori.
3. Dari proporsi yang diperoleh, dihitung proporsi kumulatif untuk setiap kategori.
4. Menggali nilai z (distribusi normal) dari proporsi kumulatif.
5. Menghitung nilai skala (*scale value*) untuk setiap nilai z (nilai *probability density function* pada absis z) untuk setiap kategori dengan rumus :

$$scale = \frac{\text{Kepadatan batas bawah} - \text{Kepadatan batas atas}}{\text{Daerah di bawah batas atas} - \text{Daerah di bawah batas bawah}}$$

6. Melakukan transformasi nilai skala (*transformed scale value*) dari nilai skala ordinal ke nilai interval, dengan rumus :

$$Y = SV + |SV_{min}|$$

Dengan syarat, SV yang nilainya kecil atau harga negative terbesar diubah menjadi sama dengan satu (=1)

Keterangan :

SV = *Scale Value*

3.2.4.3 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Setelah data yang diperlukan telah diperoleh, data tersebut dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data perlu dilakukan uji validitas dan uji realibilitas terhadap kuisioner yang telah disebarluaskan.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuisioner tersebut. Item dikatakan valid jika *corrected item-total correlation* lebih besar dari r hitung. Bila korelasi setiap faktor positif dan lebih besar dari r hitung maka faktor tersebut merupakan konstruk yang kuat. Suatu item-item kuisioner yang valid akan dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya (Sugiyono, 2020).

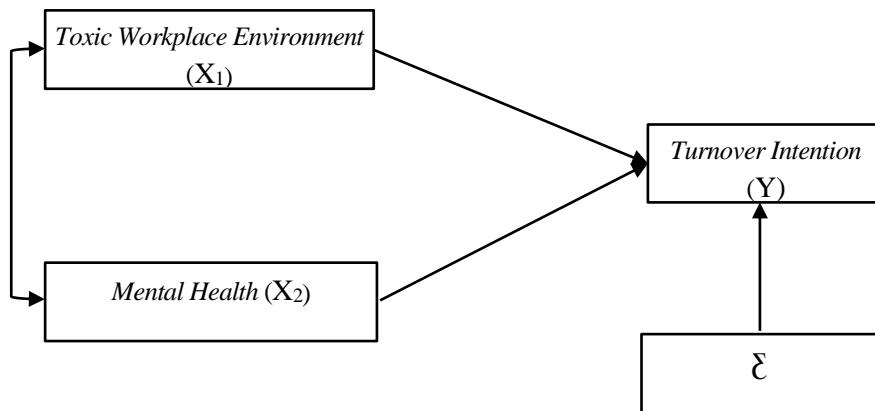
2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari sebuah variabel yang merupakan indikator dari sebuah variabel yang merupakan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Apabila yang diteliti mempunyai *cronbach's alpha* > 0,6 (Sugiyono, 2020)

3.2.4.4 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Teknik yang digunakan adalah analisis jalur (*Path Analysis*). Tujuan digunakan analisis jalur adalah untuk mengetahui pengaruh seperangkat variabel X terhadap Y, serta untuk mengetahui pengaruh antara variabel X. Dalam analisis jalur ini dapat dilihat pengaruh dari setiap variabel secara bersama-sama. Selain itu juga, tujuan dilakukannya analisis jalur adalah untuk menerangkan pengaruh variabel lainnya sebagai variabel terikat. Untuk menentukan besarnya pengaruh suatu variabel atapun beberapa variabel terhadap variabel lainnya baik pengaruh yang sifatnya langsung maupun tidak langsung, maka dapat digunakan analisis jalur. Analisis jalur akan dilakukan melalui 4 tahapan yaitu:

1. Uji Model



Gambar 3. 3 Model Analisis Jalur

2. Uji Koefisien Jalur

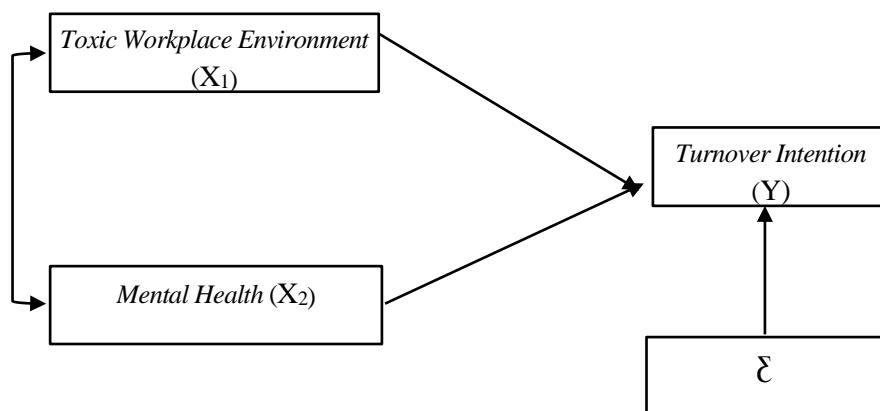
Koefisien jalur dapat diketahui dengan memperhatikan *output* pada pengujian anova. Dengan ketentuan $p\text{- value} = 0,000 \leq 0,05$ yang artinya permodelan dapat dilanjutkan. Kemudian dengan menguji masing-masing koefisien pada tabel *coefficients* dengan terdapat pengaruh antara variabel independen

terhadap variabel dependen. Koefisien residu (ϵ) dihitung berdasarkan *output Model Summary* pada program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Dimana nilai $R^2(X_1, X_2)$ merupakan nilai R Square pada Model Summary.

3. Uji Koefisien Krelasi

Koefisien korelasi yaitu statistik yang mengukur *covariation* dari atau hubungan antara dua variable, pernyataan kuat/erat atau tidak kuat/tidak erat hubungan tersebut akan digunakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi dan tafsiran korelasi. Koefisien korelasi dapat dilihat dari table *correlation coefficients pearson* dengan ketentuan p- value = Σ (sigma) $\leq 0,05$ yang artinya terdapat hubungan atau korelasi pada variabel independen.

4. Diagram Jalur akhir



Gambar 3. 4 Model Analisis Jalur

5. Pengaruh Porposisional X_1 dan X_2 Terhadap Y

Untuk mengetahui besarnya pengaruh langsung maupun tidak langsung antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y, dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 3. 4 Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung X1 dan X2 Terhadap Y

No	Nama Variabel	Formula
1	Toxic Workplace Environment	
	a. Pengaruh Langsung X_1 terhadap Y	$(pyx_1)(pyx_1)$
	b. Pengaruh tidak langsung X_1 melalui X_2	$(pyx_1)(rx_1x_2)(pyx_2)$
	Pengaruh X_1 Total Terhadap Y	$a + b \dots (1)$
2	Mental Health	
	c. Pengaruh Langsung X_2 terhadap Y	$(pyx_2)(pyx_2)$
	d. Pengaruh tidak langsung X_2 melalui X_1	$(pyx_2)(rx_1x_2)(pyx_1)$
	Pengaruh X_2 total terhadap Y	$c + d \dots (2)$
	Total pengaruh X_1, X_2 terhadap Y	$(1) + (2) \dots kd$
	Pengaruh lain yang tidak diteliti	$1 - kd = knd$